

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis yang semakin pesat tidak dapat dipisahkan dari pengaruh kondisi ekonomi global. Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan kebijakan moneter, serta ketidakpastian pasar menuntut perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya. Kinerja perusahaan yang optimal menjadi faktor penting bagi perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan, keberlangsungan usaha, serta mempertahankan posisinya dalam menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif. Selain itu, kinerja keuangan juga perlu dipertahankan oleh perusahaan guna menjaga dan meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan dan investor. Kinerja keuangan memegang peran penting dalam keberlangsungan usaha baik secara internal maupun eksternal (Nugroho & Sunarya, 2024). Kinerja keuangan merupakan faktor penting dalam menilai perusahaan di masa mendatang (Zulhendra & Yulandari, 2023). Oleh karena itu, kinerja keuangan yang optimal dapat menjadi indikator untuk menilai kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat memberi gambaran mengenai efektivitas kinerja (Sa'adah et al., 2024). Profitabilitas ialah ukuran kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan aset

yang ada, khususnya melalui aktivitas operasional (Haikal et al., 2025). Beberapa indikator utama yang sering digunakan dalam menilai profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM). *Return on Assets* (ROA) menilai tingkat efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba (Haikal et al., 2025).

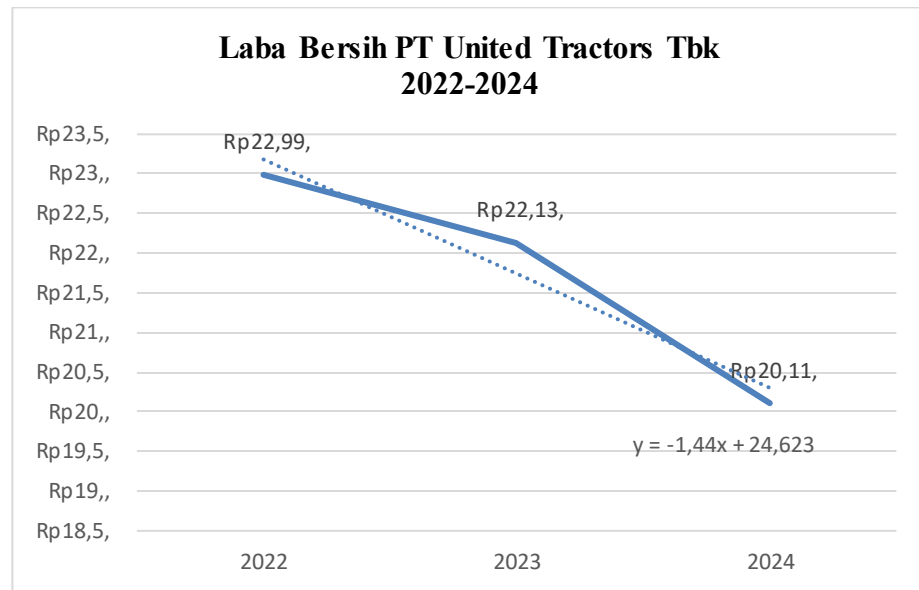
Profitabilitas perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, serta rasio aktivitas. Rasio likuiditas ialah rasio yang menilai kemampuan perusahaan untuk melunasi utang lancarnya dengan memanfaatkan aset lancar yang ada di perusahaan (Selvi et al., 2024). Sedangkan rasio solvabilitas yaitu rasio yang menilai kesanggupan perusahaan untuk melunasi seluruh utang jangka panjang atau kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan (Gatha & Hernawan, 2022). Faktor lainnya yang turut memengaruhi profitabilitas ialah rasio aktivitas. Rasio aktivitas ialah rasio yang menjadi alat pengukuran efektivitas perusahaan saat memanfaatkan aset yang tersedia untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari perusahaan (Ali et al., 2022). Pengelolaan aset yang efisien dan efektif dapat meningkatkan laba dan penjualan (Mardiyani & Maiyaliza, 2021).

Industri alat berat di Indonesia merupakan sektor strategis yang memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur, pertambangan, serta sektor energi. Produksi alat berat nasional pada tahun 2022 mencapai 8.826 unit, meningkat 30,9% dibanding 2021 yang sebesar 6.740 unit seiring pemulihan ekonomi dan meningkatnya aktivitas pertambangan serta konstruksi (Kontan, 2023). Dari sisi pelaku usaha, BPS mencatat jumlah

perusahaan konstruksi di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 186.534 perusahaan. Jumlah perusahaan paling sedikit ada di provinsi Gorontalo dengan jumlah 653 perusahaan sedangkan perusahaan konstruksi terbanyak ada di provinsi Jawa Timur dengan jumlah 23.319 perusahaan, hal tersebut menunjukkan besarnya pasar potensial untuk industri alat berat. Industri ini didominasi oleh beberapa perusahaan besar yang tidak hanya berperan sebagai distributor, tetapi juga memiliki jaringan usaha di bidang pertambangan, kontraktor, hingga energi. Salah satu perusahaan yang bergerak di sektor tersebut adalah PT United Tractors Tbk yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur.

PT United Tractors Tbk adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri dalam negeri dengan lima lini bisnis utama, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan, industri konstruksi, serta energi. Sejak 19 September 1989, PT United Tractors Tbk resmi menjadi perusahaan *go public* dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham UNTR.

Laba bersih pada PT United Tractors Tbk periode 2022-2024 mengalami penurunan yang signifikan. Penurunan laba bersih dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi kinerja keuangan. Berikut data laba bersih yang diambil dari laporan keuangan tahunan PT United Tractors Tbk yang telah disajikan dalam bentuk grafik.

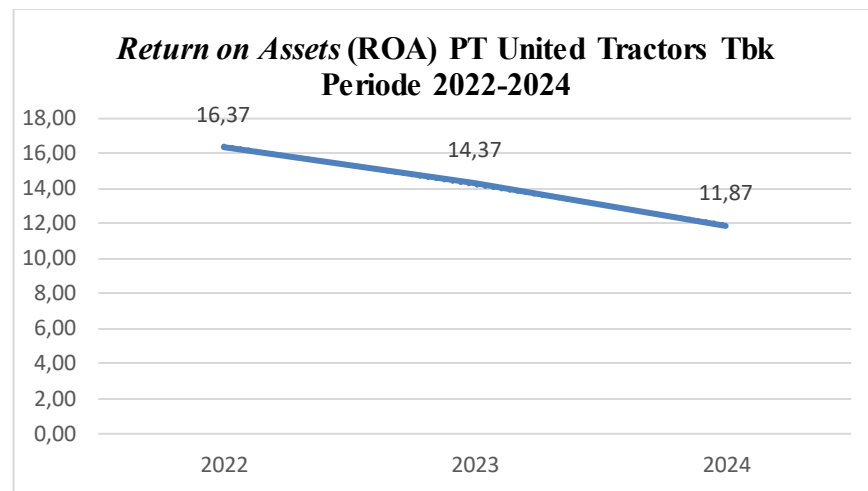


Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk (data diolah)

Gambar 1.1
Laba Bersih PT United Tractors Tbk periode 2022-2024
(Dalam Satuan Triliun)

Berdasarkan grafik di atas, laba bersih pada PT United Tractors Tbk dalam 3 tahun terakhir mengalami tren yang menurun. Pada tahun 2022, laba bersih PT United Tractors Tbk tercatat sebesar Rp22,99 triliun, kemudian menurun pada tahun 2023 menjadi Rp22,13 triliun, dan menurun kembali pada tahun 2024 menjadi Rp20,11 triliun.

Kondisi penurunan laba dalam 3 tahun terakhir mengindikasikan bahwa PT United Tractors Tbk mengalami masalah dalam kinerja keuangan, khususnya pada indikator profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA). Hal ini terbukti dengan angka *Return on Assets* (ROA) yang cenderung menurun dalam 3 tahun terakhir. Berikut data *Return on Assets* (ROA) yang diambil dan diolah dari laporan keuangan tahunan PT United Tractors Tbk yang telah disajikan dalam bentuk grafik.



Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk (data diolah)

Gambar 1.2
Return on Assets (ROA) PT United Tractors Tbk
Periode 2022-2024

Penurunan *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk merupakan sebuah permasalahan yang dapat berdampak pada kinerja perusahaan dan dapat merugikan perusahaan. Beberapa penyebab yang diduga dapat memengaruhi *Return on Assets* (ROA) perusahaan, antara lain kondisi rasio likuiditas lalu rasio solvabilitas, serta rasio aktivitas perusahaan. Keempat rasio keuangan tersebut saling berkaitan satu sama lain dan berurutan mulai dari rasio likuiditas, kemudian rasio solvabilitas, lalu rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas yang menjadi hasil akhir yang dapat menjadi dasar untuk pengambilan keputusan operasi perusahaan.

Penelitian sebelumnya menyatakan jika *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) (Situmorang, 2023). Kemudian penelitian lain

menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) dan *Total Assets Turnover* (TATO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) (Tari & Zaman, 2025). Penelitian lainnya menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) (Rukin et al., 2025). Sedangkan penelitian yang lain menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), dan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) (Michela et al., 2024).

Penelitian serupa pada PT United Tractors Tbk yang menganalisis *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) serta pengaruhnya terhadap *Return on Assets* (ROA), namun penelitian ini tidak memakai *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk memprediksi *Return on Assets* (ROA), dan hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), serta secara simultan juga *Current Ratio* (CR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA) (Satria et al., 2024).

Hasil penelitian yang berbeda-beda menunjukkan adanya kesenjangan teoritis yang perlu ditelusuri lebih lanjut. Kondisi ini menunjukkan pentingnya

dilakukan penelitian lebih mendalam terhadap pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) khususnya pada PT United Tractors Tbk. Selain itu, adanya kesenjangan praktis yaitu penurunan *Return on Assets* (ROA) juga perlu dianalisis untuk memastikan bahwa manajemen PT United Tractors Tbk menerapkan strategi dan kebijakan yang dapat meningkatkan efisiensi dalam hal pengelolaan aset yang dimilikinya serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperluas literatur akademik (kesenjangan teoritis), serta menjadi bahan pertimbangan praktis bagi manajemen PT United Tractors Tbk dalam proses pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat (kesenjangan praktis).

Berdasarkan permasalahan dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, penulis ingin menganalisis tentang *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) serta pengaruhnya terhadap *Return on Assets* (ROA). Maka penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul **“PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (Kasus pada PT United Tractors Tbk)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian tentang rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap profitabilitas perusahaan memang sudah banyak diteliti, namun hasil penelitian seringkali tidak konsisten satu sama lain. Hal ini menandakan perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) serta pengaruhnya terhadap *Return on Assets* (ROA) terutama dalam perusahaan seperti PT United Tractors Tbk. PT United Tractors Tbk mengalami penurunan *Return on Assets* (ROA) yang signifikan selama periode 2022-2024. Oleh karena itu, identifikasi masalah yang akan dikaji dan diuji pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk selama periode 2007-2024.
2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.
4. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.
5. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk secara simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap profitabilitas khususnya *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk selama periode 2007-2024.
2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.
4. Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk.
5. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT United Tractors Tbk secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat dan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan terapan ilmu pengetahuan.

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat berguna untuk tambahan literatur mengenai rasio-rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) serta pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas khususnya *Return on Assets* (ROA). Hasil penelitian juga dapat menjadi referensi bagi akademis dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen PT United Tractors Tbk dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan aset serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna serta bermanfaat dalam menambah wawasan dan pemahaman mengenai rasio-rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) serta pengaruhnya terhadap rasio profitabilitas khususnya *Return on Assets* (ROA).

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT United Tractors Tbk dengan pengambilan data yang diperoleh dari *website* resmi perusahaan yaitu <https://www.unitedtractors.com> dengan akses yang terbuka.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak terbit SK Skripsi yaitu pada bulan Agustus 2025 sampai bulan Desember 2025. Untuk jadwal penelitian lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran (Lampiran 1).